

ABSTRAK

Erna Hidayati, 1510110294, “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Metode Pembiasaan (*Operant Conditioning*) untuk Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Remaja di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”, Program S.1 Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kudus, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui metode pembiasaan (*operant conditioning*) untuk menanamkan nilai-nilai akhlak remaja di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, bentuk kegiatan penanaman nilai-nilai akhlak remaja di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dan kendala penanaman nilai-nilai akhlak remaja di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang lokasi penelitiannya di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap instansi yaitu MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, mengenai implementasi pendidikan karakter melalui metode pembiasaan (*operant conditioning*) untuk menanamkan nilai-nilai akhlak remaja, kemudian observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru akidah akhlak, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan peserta didik kelas X IPA 1 MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui metode pembiasaan (*operant conditioning*) untuk menanamkan nilai-nilai akhlak remaja di MA NU Ibtidaul Falah menerapkan pendidikan karakter intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam intrakurikuler pembelajaran akidah akhlak karakter yang dikembangkan seperti disiplin, ketika pembelajaran berlangsung diterapkan untuk memakai seragam sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan, memakai kelengkapan seragam sekolah seperti atribut berupa dasi, pin madrasah, ikat pinggang, datang ke sekolah tepat waktu, meminta ijin kepada guru mata pelajaran ketika ingin meninggalkan kelas. Kemudian tanggung jawab dapat diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak seperti melaksanakan tugas individu dengan baik, menerima resiko/pelanggaran/sanksi dari tindakan yang telah dilakukan, mengembalikan barang yang dipinjam, menghormati dan menghargai aturan sekolah. Dan juga menghargai prestasi dapat diterapkan melalui pembelajaran akidah akhlak seperti menghargai prestasi atas hasil karya peserta didik, rajin belajar untuk berprestasi, berlatih keras untuk berprestasi dalam olahraga maupun seni, bergaul dengan orang-orang optimis dan selalu berpikir positif, menghargai temuan-temuan yang telah dihasilkan manusia dalam bidang ilmu, teknologi, sosial, budaya dan seni. Di MA NU Ibtidaul Falah dalam mengimplementasikan karakter menghargai prestasi seperti memberikan penghargaan/beasiswa 1 semester untuk peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik, dan dalam bidang non akademik juga akan diberikan penghargaan seperti uang pembinaan dan duplikat tropi/sertifikat. Adapun akhlak yang dapat ditanamkan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler seperti tolong-menolong/ta’awun, rendah hati/ tawadhu’ dan *birrul walidain*. Bentuk kegiatan penanaman nilai-nilai akhlak remaja di MA NU Ibtidaul Falah seperti rutinitas bersalaman (*musyafahah*), menerapkan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan santun), 7K (keamanan, kenyamanan, kebersihan, keindahan, ketertiban, kekeluargaan, kerindangan), pembiasaan apel pagi, pembacaan hizb bahr dan nashr. Kendala penanaman nilai-nilai akhlak remaja di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus seperti latar belakang peserta didik, kurangnya konsentrasi sewaktu pembelajaran akidah akhlak dan keingintahuannya yang tinggi/ingin mencoba sesuatu yang baru.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Pembiasaan, dan Akhlak.